

**PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
PADA PDAM TIRTANADI PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Oleh :

**NUR ALFIDAH
NPM : 168330032**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

**PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
PADA PDAM TIRTANADI PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Oleh :

**NUR ALFIDAH
NPM : 168330032**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

**PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
PADA PDAM TIRTANADI PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh:

NUR ALFIDAH

NPM : 168330032

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dan
Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial Pada
PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara
Nama : **NUR ALFIDAH**
NPM : 16.833.0032
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Warsani Purnama Sari, SE., MM)

Pembimbing

Mengetahui :



(Teddi Priadi, SE., MM)

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



(Savi Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak., M.Acc)

Ka. Prodi Akuntansi

3 April 2021

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 16/Oktober/2020

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial Pada PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 16 Oktober 2020
Yang Membuat Pernyataan,



Nur Alfidah
NPM. 16.833.0032

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Alfidah
NPM : 16.833.0032
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial Pada PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

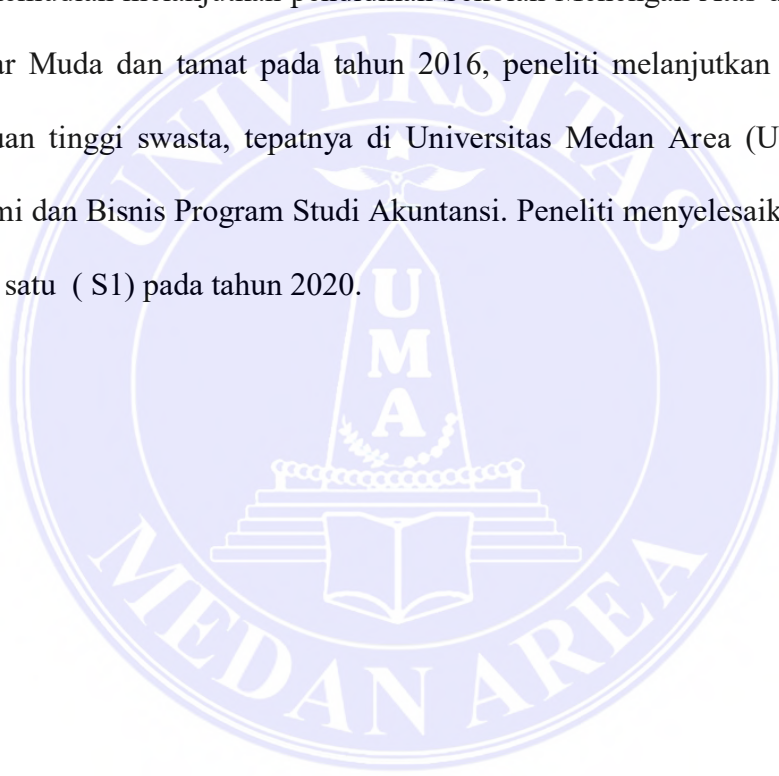
Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 16 Oktober 2020
Yang menyatakan,



Nur Alfidah
NPM. 16.833.0032

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 18 November 1998. Peneliti merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Ahmad Ramli dan Anita Ramadhani. Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Brigjen Katamso pada tahun 2009, pada tahun itu juga penelitian melanjutkan pendidikannya di SMPN 30 Medan dan tamat pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Sultan Iskandar Muda dan tamat pada tahun 2016, peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Medan Area (UMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi. Peneliti menyelesaikan pendidikan sarjana satu (S1) pada tahun 2020.



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh akuntansi penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian internal terhadap kinerja manajerial pada PDAM Tirtanadi provinsi Sumatera Utara. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara yang berjumlah 500 karyawan dengan sampel sebanyak 40 orang karyawan dari divisi keuangan, divisi satuan pengawas interal, dan penganggaran. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan teknik IBM SPSS versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntantansi pertanggungjawaban dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial secara parsial maupun simultan.

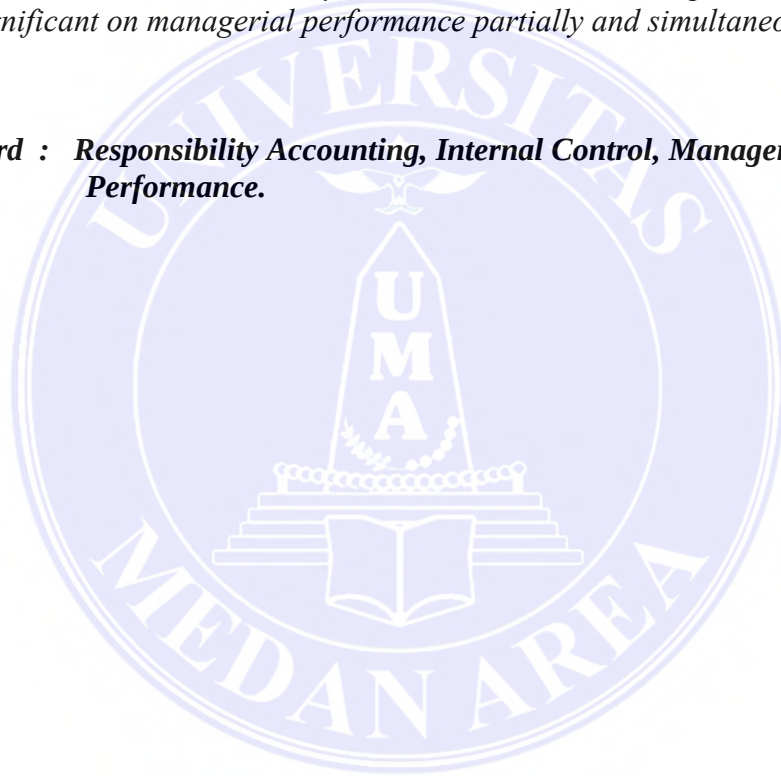
Kata Kunci : Akuntansi Pertanggungjawaban, Pengendalian Internal, Kinerja Manajerial.



ABSTRACT

The purpose of this study was to study the effect of responsibility accounting and internal control on managerial performance in PDAM Tirtanadi in North Sumatra province. This type of research used is quantitative. The population in this study were all employees in PDAM Tirtanadi, North Sumatra Province who received 500 employees with a sample of 40 employees from the financial division, internal supervisory division, and budgeting. The type of data used in this study is primary data. The data technique used a questionnaire and documentation. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis using statistical software SPSS IBM 21. The results of this study indicate that accountability and internal control have proven to be positive and significant on managerial performance partially and simultaneously.

Keyword : Responsibility Accounting, Internal Control, Managerial Performance.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriringan salam juga dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SWA yang telah memberikan kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan didunia maupun diakhirat. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini dengan judul: **“Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pengendalian Biaya Terhadap Kinerja Manajerial Pada PDAM Tirtanadi Provindi Sumatera Utara”**.

Selesainya skripsi ini tentu tidaklah terlepas dari dukungan moril maupun materil berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini dengan ketulusan hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terima kaih kepada:

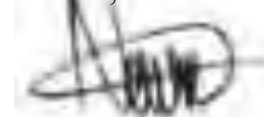
1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan karunia-Nya kepada peneliti.
2. Orang tua tercinta, Ahmad Ramli dan Anita Ramadhani yang selalu memberikan do'a yang tiada hentinya, memberikan semangat serta dukungan, dan juga biaya dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
4. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

5. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE.,M. Acc.,Ak, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, MM, selaku Dosen Pembimbingan I yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyempurnakan skripsi ini.
7. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.AK, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyempurnakan skripsi ini.
8. PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian bahan skripsi ini.
9. Teman-teman Organisasi saya yaitu dari teman remaja mesjid salsabila, teman dari organisasi Himaksi, teman dari PERMATA, terima kasih saya ucapkan yang sebanyak-banyaknya.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalas semua amal baik Saudara dan saudari sekalian dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun kita semua.

Medan, 16 Oktober 2020

Penulis,



Nur Alfidah

NPM : 168330032

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban	6
2.1.1.1 Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban	6
2.1.1.2 Faktor-Faktor Akuntansi Pertanggungjawaban	8
2.1.1.3 Indikator Akuntansi Pertanggungjawaban	9
2.1.2 Pengertian Pengendalian Internal	10
2.1.2.1 Tujuan Pengendalian Internal	10
2.1.2.2 Peran pengendalian internal	11
2.1.2.3 Indikator Pengendalian Internal	11
2.1.3 Pengertian Kinerja Manajerial.....	12
2.1.3.1 Peranan Manajerial	13
2.1.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial	14
2.1.3.3 Indikator Kinerja Manajerial.....	15
2.1.4 Hubungan $X_1 X_2$ terhadap y	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Kerangka Konseptual	17
2.4 Hipotesis Penelitian	19

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Jenis, Lokasi, Waktu Penelitian.....	20
3.1.1 Jenis Penelitian	20
3.1.2 Lokasi Penelitian	20
3.1.3 Waktu Penelitian	20
3.2 Populasi dan Sampel.....	21
3.2.1 Populasi	21
3.2.2 Sampel	22
3.3 Definisi Operasional Variabel	22
3.4 Jenis dan Sumber Data	24
3.4.1 Jenis Data.....	24
3.4.2 Sumber Data	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	24
3.6 Teknik Analisis Data	25
3.6.1 Uji Validitas.....	25
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	25
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	25
3.6.3.1 Uji Normalitas.....	25
3.6.3.2 Uji Multikolinearitas	26
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	26
3.6.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda	27
3.6.4 Uji Hipotesis.....	27
3.5.7.1 Uji Statistik t (Parsial).....	28
3.5.7.2 Uji Statistik f (Simultan).....	29
3.5.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	29
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	31
4.2 Visi, Misi dan Tujuan PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara	32
4.2.1 Visi PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara.....	32
4.2.2 Misi PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara	32
4.2.3 Struktur Organisasi PDAM Tirtanadi Sumatera Utara	33

4.3 Analisis Deskriptif.....	40
4.3.1 Karakteristik Responden	40
4.3.1.1 Karakteristik Usia	41
4.3.1.2 Karakteristik Jenis Kelamin.....	41
4.3.1.3 Karakteristik Pendidikan terakhir	41
4.3.1.4 Karakteristik Lama Bekerja	42
4.3.2 Tanggapan Responden.....	42
4.3.2.1 Variabel Akuntansi Pertanggungjawaban.....	43
4.3.2.2 Variabel Pengendalian Internal	43
4.3.2.3 Variabel Kinerja Manajerial.....	45
4.4 Analisis Data.....	47
4.4.1 Uji Validitas.....	48
4.4.2 Uji Reliabilitas	50
4.4.3 Uji Asumsi Klasik	51
4.4.3.1 Uji Normalitas.....	51
4.4.3.2 Uji Multikolineritas.....	52
4.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	53
4.4.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
4.4.4 Uji Hipotesis.....	55
4.4.4.1 Uji Statistik t (parsial).....	55
4.4.4.2 Uji F (simultan).....	57
4.4.4.3 Uji Koefisien determinasi (R^2).....	58
4.4.5 pembahasan hasil penelitian	59
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 : Waktu Penelitian.....	23
Tabel 3.2 : Skala Likert.....	26
Tabel 4.1 : Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner	39
Tabel 4.2 : Karakteristik Berdasarkan Usia	40
Tabel 4.3 : Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.4 : Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir	41
Tabel 4.5 : Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja	41
Tabel 4.6 : Variabel Akuntansi Pertanggungjawaban.....	42
Tabel 4.7 : Variabel Pengendalian Internal.....	44
Tabel 4.8 : Variabel Kinerja Manajerial	46
Tabel 4.9 : Validitas Instrumen Pertanyaan Variabel X_1	49
Tabel 4.10 : Validitas Instrumen Pertanyaan Variabel X_2	49
Tabel 4.11 : Validitas Instrumen Pertanyaan Variabel Y	50
Tabel 4.12 : Hasil Uji Reabilitas Masing-Masing Variabel	51
Tabel 4.13 : Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.14 : Hasil Pengujian Regresi Berganda.....	55
Tabel 4.15 : Hasil Uji Parsial (t)	56
Tabel 4.16 : Hasil F (simultan)	58
Tabel 4.17 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara	38
Gambar 4.2 Uji Normalitas Grafik Histogram.....	51
Gambar 4.3 Uji Normalitas Grafik Normal P-P Plot	52
Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot	54



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1:Kuesioner Penelitian.....	65
Lampiran 2 :Master Data Sampel Dan Variabel Penelitian	69
Lampiran 3 : Output Hasil Uji Statistika.....	72
Lampiran 4 : Output Hasil Penelitian.....	76
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian	80
Lampiran 6 : Surat Balasan Izin Penelitian.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Akuntansi pertanggungjawaban ialah akuntansi manajemen dimana didalam akuntansi tersebut dapat dihubungkan sesuai dengan pusat-pusat pertanggungjawaban. Dari konsep ini bisa memusatkan perhatian penyajian informasi untuk kepentingan didalam suatu perusahaan dan melihat seberapa baik tugas manajer mengendalikan pekerjaannya yang sekaligus merupakan tanggung jawabnya.

Pengendalian internal merupakan pemakaian seluruh sumber daya perusahaan untuk mengendalikan kegiatan dengan tujuan untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan tercapai. Pengendalian internal menjadi suatu cara untuk mengawasi, mengarahkan, dan mengukur sumber daya dalam organisasi. Pengendalian Internal mempunyai fungsi mutlak yaitu untuk mencegah adanya masalah layaknya penggelapan dana dan sekaligus dapat memelihara sumber daya organisasi untuk meraih suatu tujuan perusahaan.

Kinerja manajerial ialah suatu prestasi yang akan dicapai oleh perusahaan atau organisasi melalui proses atau biasa disebut kerangka kerja, Dimana akan melibatkan suatu kelompok sebagai kesatuan usaha untuk mencapai tujuan tertentu. Didalam perusahaan Manajemen berkewajiban untuk mempertahankan kelangsungan hidup serta dapat mengendalikan suatu perusahaan. Perusahaan perlu menerapkan yang namanya sistem akuntansi pertanggungjawaban sehingga nantinya suatu sistem akan mengendalikan tanggungjawabnya ditiap unit kerja.

Perusahaan juga akan menerapkan yang namanya akuntansi pertanggungjawaban, ini sangat penting didalam suatu perusahaan sehingga nantinya akan membentuk pusat-pusat pertanggungjawaban. Hadirnya pusat pertanggungjawaban disetiap unit kerja diharapkan manajer dapat melihat dan mengukur prestasi para anggotanya secara objektif atas tugas yang diberikan kepada karyawannya.

Hal tersebut akan mempermudah manajemen dalam mengambil keputusan atas pengawasan pengendalian internal yang ada, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Pengendalian yang dilakukan oleh manajemen merupakan bagian dari pengendalian internal untuk menilai tanggungjawab disetiap unit kerja atas hasil pekerjaan yang didelegasikan kepada setiap karyawan, yaitu melalui pengendalian yang dilakukan sehingga berpengaruh terhadap kinerja manajerial didalam suatu perusahaan. Didalam Kinerja manajerial terdapat suatu tujuan untuk membantu para manajer membuat atau merancang suatu strategi. Tetapi dalam pelaksanaannya masih saja hasil kinerja manajerial dari bagian tingkat atas sampai bagian tingkat bawah banyak pengaruh ataupun penyelewengan yang menyebabkan kinerja manajerial yang kurang sesuai, sehingga bisa menimbulkan kerugian dikarenakan hasil kinerja yang kurang baik dan menghambat suatu aktivitas perusahaan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah bisnis milik area untuk keperluan penduduk luas yang bergerak dalam distribusi air bersih . Perusahaan ini kegunaannya mutlak untuk penduduk terdapat disetiap daerah, provinsi, kabupaten, dan juga kotamadya diseluruh Indonesia. Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi membawa obyek yakni mengelola air bersih untuk memenuhi

perekonomian daerah, disamping itu juga dapat menambah penghasilan daerah, menambah mutu lingkungan bersama mengimbuhkan layanan penyaluran air limbah lewat proses perpipaan didalam rangka untuk menggapai kesejahteraan masyarakat luas pada umumnya.

Penelitian di dalam skripsi ini merupakan replikasi oleh penelitian dari FH Lubis (2016) yang menyimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Ada pula penelitian dari Casty, dkk (2017) yang menyimpulkan bahwa akuntansi pertanggung jawaban dan pengendalian internal mempunyai efek yang memadai pada prestasi kerja. Lalu penelitian dari Oktaviani (2015) yang di dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh pada kinerja manajer pusat biaya.

Berdasarkan gambaran diatas dan penelitian sebelumnya perihal “Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan pengendalian internal Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Sumatera Utara)” maka peneliti terdorong untuk mengangkat masalah dalam bentuk penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial Pada PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang kasus yang telah dikemukakan, maka rumusan kasus yang akan dibahas didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara.
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara.
3. Apakah akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial pada PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara.

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui pengendalian internal terhadap kinerja manajerial pada PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian internal terhadap kinerja manajerial pada PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan bagi pihak - pihak dengan perihal masalah yang diuji dalam penelitian ini. Sehingga mampu

dipahami lebih dari satu pihak. Adapun pihak - pihak berasal dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti serta gambaran tentang akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian internal dan kinerja manajerial.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bisa menambahkan manfaat bagi pihak manajemen PDAM Tirtanadi yang bersifat informasi empiris berkenaan dengan pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian internal terhadap kinerja manajerial perusahaan..

3. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai jenis-jenis akuntansi pertanggungjawaban dalam pengendalian internal terhadap kinerja manajerial dan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang mempunyai keinginan untuk melakukan pengamatan, khususnya pada masalah yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan teori

2.1.1 Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban adalah “alat fundamental untuk pengendalian manajemen dan ditentukan lewat empat elemen penting”, yaitu : pertolongan tanggung jawab, pembuatan ukuran kinerja atau benchmarking, pengevaluasian kinerja dan pertolongan penghargaan Menurut Hansen dan Mowen yang diahlihasakan oleh Deny Arnos Kwary (2009:229). Akuntansi pertanggungjawaban adalah “suatu sistem akuntansi yang mengakui berbagai pusat-pusat tanggung jawab terhadap total organisasi dan mencerminkan rencana dan tindakan tiap tiap pusat tanggungjawab itu bersama menentukan penghasilan tertentu bagi pusat yang memiliki tanggung jawab bersangkutan” Menurut (Rudianto 2013:176) . Akuntansi pertanggungjawaban adalah “jawaban akuntansi manajemen terhadap pengetahuan-pengetahuan umum, dimana keagalan-kegagalan usaha dapat diefektifkan bersama langkah mengendalikan tanggung jawab orang-orang untuk membawanya nampak operasionalisasi” Menurut ikhsan (2009:57).

2.1.1.2 Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban

Manajemen dari berbagai jenjang organisasi suatu perusahaan membutuhkan Informasi keuangan untuk menyita ketentuan berkenaan perusahaan itu sendiri atau bagiannya. Informasi keuangan ini merupakan masukan yang penting bagi para manajer dalam mengelola perusahaan. Berbeda bersama dengan pihak luar yang membutuhkan Informasi keuangan untuk menentukan interaksi bersamaan

dengan suatu perusahaan, para manajer sebagai dasar untuk ketentuan perusahaan yang dipimpin oleh manajer yang bersangkutan.

Informasi keuangan yang dibutuhkan oleh para manajer tersebut diolah dan dihidangkan oleh bagian akuntansi. karakteristik keputusan yang dibuat oleh para manajer mempunyai efek terhadap karakteristik proses pengolahan informasi akuntansi yang menghasilkan informasi keuangan tersebut. Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi biaya, pendapatan, dan aktiva yang dihubungkan bersama manajer yang bertanggung jawab terhadap pusat pertanggungjawaban tertentu. Dalam penyusunan anggaran, tiap manajer dalam organisasi merencanakan penghasilan yang menjadi tanggungjawabnya di bawah koordinasi manajemen puncak. Pelaksanaan anggaran tersebut butuh informasi akuntansi kegunaan memantau sampai seberapa jauh tiap manajer tersebut melakukan rencananya. Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan dasar untuk menganalisis kinerja manajer dan sekaligus untuk memotivasi para manajer dalam melaksanakan rencana mereka yang dituangkan dalam anggaran mereka masing-masing.

Manfaat akuntansi pertanggungjawaban menurut Mulyadi (2016) adalah:

1. Penyusunan anggaran

informasi akuntansi pertanggungjawaban berupa informasi.

2. Penilaian kinerja

informasi akuntansi pertanggungjawaban berupa informasi masa lalu.

3. Pemotivasi manajer pusat pertanggungjawaban

informasi akuntansi pertanggungjawaban tersebut juga berupa informasi masa lalu.

Berdasarkan uraian di atas, maka akuntansi pertanggungjawaban bermanfaat terhadap jalannya perusahaan, yaitu tingkatan manajemen diharuskan menyusun anggarannya kemudian melaporkannya. Hal ini dikerjakan agar system akuntansi pertanggungjawaban mampu berjalan bersama baik..

2.1.1.2 Faktor-Faktor Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem penyusunan lapoaran kinerja yang dikaitkan kepada kelompok sebuah organisasi dengan suatu cara untuk menyelesaikan obyek tertentu. Supriyono (2005:374) menyampaikan bahwa: Akuntansi pertanggungjawaban mampu digunakan bersama dengan baik jika mendapat dukungan oleh faktor-faktor berikut:

1. wewenang dan tanggung jawab perlu ditentukan bersama lewat struktur organisasi.
2. Manajer pusat pertanggungjawaban perlu berperan serta di dalam penentuan untuk mengukur kinerjanya.
3. Manajer pusat pertanggungjawaban perlu mengupayakan untuk meraih obyek yang ditentukan.
4. Manajer pusat pertanggungjawaban perlu bertanggung jawab atas kegiatan pusat pertanggungjawaban.
5. investasi yang dikendalikan oleh manajer pusat pertanggungjawaban yang perlu dimasukkan kedalam laporan kinerjanya.
6. Laporan kinerja untuk manajer pusat pertanggungjawaban perlu disajikan pada waktu yang tepat.
7. Laporan kinerja lanjutannya agar diterapkannya komitmen pengecualian.
8. Harus ditentukan bersama guna pencapaian tujuan dalam perusahaan.

9. Sistem akuntansi pertanggungjawaban mengukur salah satu kinerja, yaitu kinerja keuangan. Selain kinerja keuangan, seorang manajer mampu dinilai kinerjanya dan dilihat dari tingkat kepuasan karyawan.

Indikator Akuntansi Pertanggungjawaban

Suatu proses akuntansi disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan laporan dikerjakan sesuai t pertanggungjawaban didalam perusahaan.

Menurut Mulyadi (2010) ada lima penerapan akuntansi pertanggungjawaban yaitu :

a. Struktur organisasi

Setiap perusahaan mempunyai susunan organisasi yang menjadi acuan untuk mengelompokkan aktivitas. Setiap grup memiliki tugas masing-masing dalam melaksanakan aktivitas diperusahaan tersebut.

b. Penyusunan anggaran

Anggaran adalah rancangan dalam bentuk kuantitatif. Menurut Anthony dan Govindarajan yang dialih bahasakan oleh kurniawan dan krista (2013:73), "Anggaran di definisikan sebagai alat untuk rencana dan pengendalian didalam organisasi".

c. Penggolongan Biaya

Biaya Terkendali adalah dilihat dari manajer pusat pertanggungjawaban apakah seorang manajer pusat pertanggungjawaban pas saat didalam mengambil suatu keputusan, begitu sebaliknya bersama dengan biaya tidak terkendali dilihat dari manajer pusat pertanggungjawaban tidak efektif dan efisien menurut sinamora.

d. Sistem Akuntansi

merupakan proses pengumpulan biaya, untuk kepentingan pengendalian biaya perusahaan.

e. Laporan pertanggungjawaban

laporan akuntan yang mempunyai wewenang untuk mengendalikan aktivitas harus mempertanggung jawabkan apa yang telah dilaporkan.

2.1.2 Pengertian Pengendalian Internal (Internal Control)

Sebuah proses oleh aktivitas dewan komisaris, untuk menambahkan kepercayaan yang pencapaian tujuan pada hal tersebut dalam pelaporan keuangan, efektifitas dan efisien suatu operasi, serta ketaatan pada hukum dan peraturan yang telah diberlakukan menurut mulyadi (2008:15). Berdasarkan pengertian diatas bisa disimpulkan bahwa pengendalian adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam sebuah organisasi, supaya bisa dilihat baik buruknya peranan pengendalian serta memastikan apakah pelaksanaan rencana sesuai dengan yang ditetapkan.

2.1.2 Tujuan Pengendalian Internal

Menjamin manajemen perusahaan agar tujuan yang ditetapkan dicapai, laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya. Tujuan pengendalian internal sesuai dalam kutipan dari buku tunggal (2013:4).

Tujuan sistem pengendalian internal yakni melindungi kekayaan organisasi, memeriksa kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi dan juga mendorong kebijakan manajemen, menurut kurniawan (2010). Menyediakan

informasi tentang bagaimana menilai kinerja perusahaan serta menyediakan informasi yang akan digunakan sebagai pedoman.

2.1.2.1 Peran Pengendalian Internal

Peran penting dalam pengendalian internal menurut Kurniawan (2010) yaitu:

1. Membantu manajemen dalam mengendalikan dan memastikan kesuksesan kegiatan organisasi.
2. Menciptakan pengawasan yang ketat, menutupi kelemahan dan keterbatasan personal, serta mengurangi terjadinya kesalahan dan kecurangan.
3. Membantu perusahaan untuk auditor di dalam ukuran sampel dan pendekatan audit yang dapat diterapkan.

2.1.2.2 Indikator Pengendalian Internal

Indikator pengendalian internal mempunyai komponen. Adapun lima komponen pengendalian internal menurut Sukrisno Agoes (2012:100), adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian (Control Environment)

Suatu organisasi untuk memengaruhi kesadaran pengendalian orang-orangnya.

2. Penilaian Risiko

Pelaporan keuangan internal maupun eksternal yang sanggup terjadi dan memengaruhi kapabilitas entitas untuk mencatat keuangan yang terjadi didalam laporan keuangan.

3. Aktivitas Pengendalian

kebijakan dan prosedur yang mendukung manajemen akan dilaksanakan.

4. Informasi dan Komunikasi

Sistem informasi mencatat, mengolah, meringkas, dan melaporkan transaksi entitas (baik peristiwa maupun kondisi) untukelihara akuntabilitas.

5. Pemantauan

proses penentu pemilihan kualitas kinerja pengendalian internal selama waktu.

Pengendalian ini operasi pengendalian dalam pengambilan tindakan.

2.1.3 Pengertian Kinerja Manajerial

Dalam melaksanakan aktivitas operasional sehari-hari, perusahaan mesti melaksanakan penelitian tentang efektivitas dari aktivitas operasional agar hasil dari penilaian mampu digunakan oleh perusahaan didalam menilai kinerja perusahaan. Terdapat beberapa definis kinerja manajerial yang sudah dikemukakan oleh para ahli, sebagai berikut : Kinerja manajerial merupakan sebuah aktivitas yang dilaksanakan manajerial perusahaan. Aktivitas berikut meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

kinerja manajerial adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi selanjutnya berbentuk profit oriented dan non-profit oriented yang dihasilkan selama satu periode waktu Menurut Irham Fahmi (2016:59) “. Jadi kinerja merupakan prestasi yang dihasilkan oleh seseorang di dalam suatu organisasi. Menurut Moeheriono (2009:60) pengertian kinerja adalah “Kinerja atau performance merupakan deskripsi perihal tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program aktivitas atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi”.

Kinerja manajerial memperlihatkan kekuatan dan prestasi seorang manajer didalam menggerakkan organisasi untuk mewujudkan target yang mengarah kepada tercapainya pelayanan publik. Kinerja manajerial dikatakan efisien karena target anggaran bisa tercapai dan prestasi seorang manajer dalam menjalankan organisasi untuk mewujudkan tujuan yang mengarah kepada tercapainya pelayanan publik. Kinerja manajerial juga bisa dikatakan efektif dikarenakan bawahan meraih kesempatan berpartisipasi dalam pengangguran.

2.1.3.2 Peranan Manajerial

“Manajer adalah setiap orang yang mempunyai tanggung jawab atas bawahan dan sumber daya organisasi lainnya” Menurut T. Hani Handoko (2012:17). Pelaku ilmu tersebut disebut manajer yang harus menguasai ilmu manajerial yang baik, Sehingga dengan demikian tujuan dari organisasi mampu tercapai secara efektif dan efisien.

1. Peranan pembuatan keputusan

Maksudnya disini adalah manajer harus berperan penting dalam mengambil suatu keputusan dari persoalan yang muncul dari organisasi yang dipimpinnya. Setiap keputusan mengandung resiko yang harus diperhitungkan. Tetapi, seorang manajer tidak boleh mundur untuk megambil suatu keputusan tersebut. Contohnya didalam:

- Wiraswasta maksudnya adalah manajer harus berperan dalam melihat peluang-peluang yang muncul, untuk memanfaatkan peluang.

- Penangkal kesulitan maksudnya adalah manajer harus berperan penting dalam mengambil keputusan untuk mengatasi kegagalan-kegagalan yang mungkin terjadi.
- Negosiator maksudnya adalah manajer harus berperan penting dalam mengambil suatu keputusan dengan unit-unit yang lain.

2.1.3.3 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial merupakan suatu hubungan yang teratur, Kinerja manajerial merupakan suatu hubungan dari setiap kegiatan yang dilakukan perusahaan. Pengetahuan dan Kemampuan dari segi teknis, konseptual, dan interpersonal yang dimiliki perusahaan merupakan modal utama perusahaan untuk perkembangan kedepannya. Menurut Rivai (2011) mengungkapkannya sebagai berikut:

1. Kemampuan Teknis
Kemampuan untuk mendapatkan pengalaman dan pelatihan yang diperolehnya.
2. Kemampuan Konseptual
kemampuan untuk memahami operasional perusahaan secara menyeluruh, yang pada intinya individual tersebut memahami tugas, fungsi serta tanggungjawabnya sebagai seorang karyawan.
3. Kemampuan hubungan interpersonal
Kemampuan yang bekerja sama, melakukan negosiasi, dan lain-lain.

Seluruh factor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial meliputi seluruh kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk mengelola setiap unit didalamnya, memperoleh kinerja yang baik bagi perusahaan. Kinerja karyawan yang baik akan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dan membuat perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

2.1.3.4 Indikator Kinerja manajerial

Kinerja adalah keluaran atau hasil dari kegiatan yang akan dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran (sudaryoo 2013:13). Penilaian kinerja manajerial yang dikemukakan oleh kurnianingsih dan indriantoro (2003:24) meliputi delapan dimensi kegiatan yaitu :

1. Kinerja perencanaan, yaitu kemampuan dalam penentuan kegiatan
2. Kinerja investigasi yaitu kemampuan dalam mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk pencatatan.
3. Kinerja Pengawasan adalah kemampuan dalam memberikan pengarahan serta menjelaskan tujuan kerja dan menangani keluhan pegawai.
4. Kinerja pengkoordinasian adalah tukar menukar informasi dengan orang dibagian organisasi untuk menyesuaikan program dan hubungan dengan manajer lain.
5. Kinerja evaluasi adalah kemampuan dalam menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati dan pencatatan hasil.
6. Kinerja pengaturan staff adalah kemampun untuk melakukan perekrutan pegawai, mewawancarai serta memutasi pegawai.
7. Kinerja negoisasi yaitu kemampuan dalam melakukan pembelian dan penjualan barang dan jasa.

8. Kinerja perwakilan adalah kemampuan dalam menghadiri pertemuan-pertemuan dengan perusahaan lain.

2.1.4 Hubungan X_1, X_2 terhadap y

Hubungan terhadap Y bahwa akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Penelitian berasal dari Oktaviani (2015) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja manajer pusat biaya. Jadi kesimpulannya penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Hasil
1.	Fadil Hanafi Lubis, Leny Suzan	Pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada PT.Perkebunan Sumatera Utara.	2015	Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial di PT. Perkebunan Sumatera Utara.

2.	Farisa Lailatul Maharani, septarina Prita Ds, dan siti Maria W (2015)	Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial pada Divisi Pelayanan medis dirumah sakit Jember klinik.	2015	Pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan pada divisi pelayanan medis dirumah sakit jember klinik.
3.	Casty, dkk	Pengaruh akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian internal yang berpengaruh cukup terhadap prestasi kerja pada PT Samafitro	2017	Akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap prestasi kerja pada PT Samafitro.

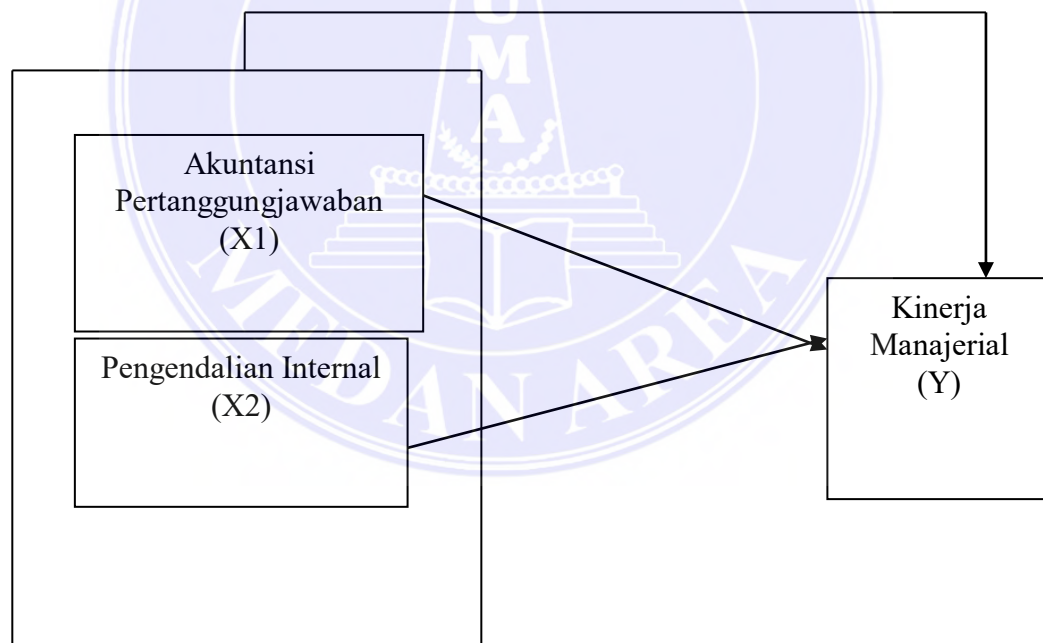
Penelitian antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian internal terhadap kinerja yang dijalankan oleh Diana Aprianty (2013) di kota surabaya, jawa timur dengan hasil terkandung jalinan positif antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang memadai dengan efektivitas pengendalian internal sehingga kinerja manajerialnya dikatakan baik dengan tingkat korelasi 65 persen dan oleh Susi Trisnawati dengan hasil 95 persen yang diteliti di kota tasikmalaya, Jawa Barat.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah keterkaitan antara teori atau konsep yang didalam penelitian digunakan sebagai pedoman untuk menyusun sistematis

penelitian. Kerangka konseptual menjadi pedoman suatu topik yang dapat dibahas. Akuntansi pertanggungjawaban yang berupa informasi yang dapat bermanfaat untuk penyusunan anggaran, namun informasi selanjutnya bermanfaat sebagai penilai kinerja manajer pusat pertanggungjawaban dan alat motivasi manajer, Menurut Mulyadi (2010, hal. 174).

Berdasarkan uraian dari tinjauan teoritis dan tinjauan penelitian terdahulu, maka penelitian ini menggunakan variabel independen yakni penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian internal dan variabel dependen yakni kinerja manajerial. Adapun kerangka konseptual didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

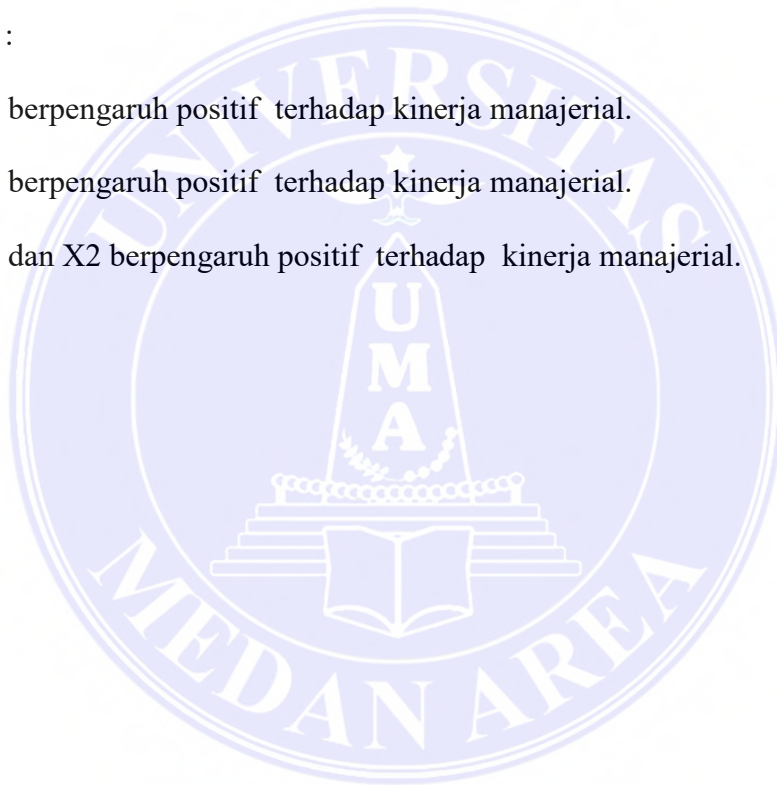
2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013 : 112) “Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang mutlak kedudukannya didalam penelitian, maka penelitian dituntut kemampuannya untuk dapat merumuskan hipotesis , maksudnya adalah jawaban yang diberikan masih berdasarkan teori-teori yang relevan belum berdasarkan fakta-fakta yang empiris yang berasal dari pengumpulan data. Berdasarkan kajian pustaka penulis merumukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ho: X1 berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

H1: X2 berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

H2: X1 dan X2 berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Yaitu, penelitian yang menjelaskan seberapa besar dampak variabel bebas terhadap variabel terikat (Situmorang dan Ginting, 2008 : 57). Penelitian ini dilakukan untuk melihat Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial terhadap PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor pusat PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara yang terletak di Jalan Sisingamangaraja No.1, Ps. Baru, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 2012. No Telp : (061) 4571666, website : www.pdamtirtanadi.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini di rencanakan dimulai pada bulan November 2019 sampai dengan bulan Juli 2020 perincian dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Waktu penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun												
		2019			2020									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	ags	sep	okt

1	Pengajuan judul												
2	Bimbingan												
3	Seminar proposal												
4	Pengumpulan data												
5	Analisis data												
6	Penyusunan & bimbingan skripsi												
7	Seminar hasil												
8	Pengajuan dan sidang meja hijau												

3.2. Populasi dan sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015 : 117) Populasi adalah sekumpulan information yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi. Statistika inferensi meliputi dua rencana dasar, yaitu populasi sebagai total data, baik nyata maupun imajiner, Sampel menjadi bagian dari populasi yang digunakan untuk melaksanakan inferensi (pendekatan/penggambaran) terhadap populasi. Populasi di dalam penelitian ini adalah semua karyawan di PDAM Tirtanadi provinsi Sumatera Utara yang berjumlah 500 karyawan.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017 : 81) sampel adalah bagian berasal dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi Jikalau populasi

besar, maka tidak mungkin bagi peneliti untuk mempelajari seluruh yang ada pada populasi, andaikan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti mampu gunakan sampel yang diambil berasal dari populasi itu. (Sugiyono, 2017: 83) Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik non probability sampling, yakni teknik pengambilan sampel tidak memberikan peluang yang serupa bagi setiap unsur atau bagian populasi untuk dipilih jadi sampel. Pendekatan di dalam penelitian ini yakni pendekatan purposive sampling yaitu, teknik pemilihan sampel bersama pertimbangan khusus (Sugiyono 2017 : 85).

Kriteria pengambilan sampel pada penelitian yaitu tiap karyawan yang terlibat dalam pengendalian internal perusahaan. Maka, sampel pada penelitian ini yakni 40 orang karyawan berasal dari keuangan, satuan pengawas internal, dan penganggaran, pada PDAM tirtanadi provinsi Sumatera Utara.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari masing-masing variabel pada penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2017 : 38), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi karena timbulnya variabel terikat (dependent). Variabel bebas didalam penelitian ini yakni akuntansi pertanggungjawaban (X1) dan pengendalian internal (X2).

b. Kinerja Manajerial (Y)

Menurut Sugiyono (2017 : 39), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi dikarenakan akibat dikarenakan terdapatnya

variabel bebas (independent). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kinerja manajerial (Y).

Tabel 3.2
Skala Likert

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Penerapan Akuntansi pertanggungjawaban (X_1)	Suatu sistem akuntansi yang membagi struktur organisasi atas bagian-bagian atau pusat-pusat pertanggungjawaban yang memiliki otoritas dan tanggungjawab yang jelas.	1. Struktur Organisasi 2. Penyusunan Anggaran 3. Penggolongan Biaya 4. Sistem akuntansi 5. Laporan Pertanggungjawaban	Likert
Pengendalian Internal (X_2)	Menurut peraturan pemerintah no 8 tahun (2006) pengendalian internal adalah suatu proses yang di pengaruhi oleh manajemen untuk memberikan keyakinan dalam pencapaian efektifitas terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Lingkungan Pengendalian 2. Pengukuran Risiko 3. Aktivitas Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pemantauan	Likert
Kinerja Manajerial (Y)	Kinerja manajerial Dalam kegiatan-kegiatan manajerial atau representasi.	1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Pengkoordinasian 4. Evaluasi 5. Pengawasan 6. Pengaturan staff 7. Negosiasi 8. Perwakilan	Likert

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis informasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah informasi kuantitatif yakni informasi yang diperoleh dari hasil pengukuran variabel yang dioperasionalkan bersama dengan menggunakan instrument (Sugiyono, 2010:15).

Penelitian ini menganalisis information kuantitatif, yakni information yang berbentuk angka diperoleh dari hasil jawaban kuisisioner yang sudah dibagikan pada karyawan divisi keuangan, divisi satuan pengawas internal dan penganggaran.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan penelitian adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari objek penelitian dan masih perlu diolah oleh peneliti dengan memanfaatkan kuisisioner.

3.5 Teknik pengumpulan Data

Untuk meraih informatisi yang diperlukan didalam penelitian Menggunakan tehnik pengumpulan informatisi dengan cara menyebar kuisisioner kepada karyawan devisi keuangan, devisi satuan pengawas internal, dan devisi penganggaran di pusat PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara. kuisisioner merupakan sebuah tehnik pengumpulan informasi yang dikerjakan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan kepada responden untuk dijawabnya, Menurut Sugiyono (2010:142).

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2010 : 267) “validitas merupakan ketepatan antara data yang terjadi terhadap objek penelitian bersama dengan data yang mampu

dilaporkan oleh peneliti”. Uji validitas dilakukan bersama dengan mengkorelasikan antara skor total yang diperoleh dari penjumlahan seluruh skor pertanyaan. Alat ukur yang digunakan dinyatakan valid kecuali korelasi hasil menunjukkan signifikan.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ditunaikan untuk menjawab hasil yang diberikan oleh responden, menggunakan metode cronbach Alpha, yakni instrumen dikatakan reliabel mempunyai koefisien keandalan sebesar 0,6 atau lebih. Suatu data dinyatakan reliabel jika dua atau lebih dari peneliti objek yang serupa menghasilkan data yang sama.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan menguji apakah dalam type regresi, variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen) memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi information normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah information terdistribusi normal atau tidak dilihat dari uji statistik. Uji statistik digunakan dari uji statistik non-parametrik kolmogorovsmirnov (k-s). Pada uji statistik one-sample kolmogorovsmirnov, Jika probabilitas berarti diatas 0,05 maka variabel tersebut terdistribusi normal (Ghozali,2006).

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2016) uji ini bertujuan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel berdiri sendiri yang satu bersama dengan variabel berdiri sendiri dengan yang lain. Uji Multikolinieritas dilaksanakan dengan cara yakni

bersama dengan VIF (Variance inflation Factors) dan nilai tolerabce, jikalau VIF > 10 dan nilai tolerance <0,10 maka berlangsung gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2016).

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan varian residual yang tidak konstan terhadap regresi agar hasil tidak meragukan. Menurut Imam Ghozali (2012:139) dasar pengambilan keputusan yang diambil yaitu:

1. Jika titik-titik terikat menyebar secara acak membentuk pola khusus yang beraturan (bergelombang), melebar dan menyempit maka berlangsung Heteroskedastisitas.
2. Jika tidak tersedia pola dan juga titik-titik menyebar baik dibawah atau diatas 0 terhadap sumbu Y maka hal ini tidak berlangsung Heteroskedastisitas.

3.6.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2016:275) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang mempunyai satu variable dependen atau lebih variable independen. Adapun persamaan regresi berganda bisa dirumuskan

sebagai berikut: $Y = a + bX + e$

Keterangan:

Y	=	Kinerja manajerial
a	=	Konstanta
b	=	Koefisien regresi
X1	=	Akuntansi pertanggungjawaban
X2	=	Pengendalian internal

$$e = \text{Error}$$

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasari dari analisis data, yang berasal dari perusahaan. Hipotesis dapat diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini perihal bersama ada atau tidaknya dampak variabel yang diperlu diuji kebenarannya dalam penelitian. Menurut Nuryaman dan Veronica Christina (2015 : 147) pengujian hipotesis adalah sebagai berikut: “Pengujian Hipotesis adalah pengakuan yang melukiskan pertalian antara beberapa rencana (contract) yang diuji secara empiric”.

Sedangkan menurut Suharsimi arikunto (2013 : 112) Hipotesis adalah sebagai berikut: “Hipotesis merupakan suatu pengakuan yang penting kedudukannya dalam penelitian, oleh karena itu maka penelitian dituntut kemampuannya untuk bisa merumuskan hipotesis bersama jelas”.

Berhubungan bersama informasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan informasi seluruh populasi atau sampel jenuh, maka tidak dikerjakan uji signifikasi. Jadi untuk menjawab hipotesis penelitian koefisien regresi yang diperoleh langsung , jikalau koefisien regresi lebih besar dari nol maka koefisien regresi diterima.

3.6.4.1 Uji Statistik t (Parsial)

Uji t merupakan statistik parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif. Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi (Sugiyono 2012:184). Adapun pengujian dengan uji t mampu dilaksanakan dengan memakai rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{N - 2}}{1 - r^2}$$

Keterangan : t = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah responden yang diteliti

Menurut Indri (2015 : 73), untuk menentukan keputusan dengan menggunakan statistik Uji t , dapat digunakan dengan asumsi sebagai berikut:

1. Tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$
2. Derajat kebebasan $dk = n-1$
3. Dilihat dari hasil t_{tabel}

Sedangkan hasil hipotesis dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan sebagai berikut:

1. H_0 ditolak, H_a diterima : apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$
2. H_0 diterima, H_a ditolak : apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

3.6.4.2 Uji Statistik F (Simultan)

Pada uji simultan (uji f) akan diuji apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat (independen).

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0) yang digunakan adalah sebagai berikut :

H_0 diterima apabila : $H_0 : \beta_j = 0$

H_0 ditolak apabila : $H_1 : \beta_j \neq 0$

Apabila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independent secara parsial pada variabel dependen dinilai tidak berarti dan

sebaliknya H_0 di tolak, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independent secara parsial pada variabel dependen dinilai secara signifikan.

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Terdapat rumusan hipotesis tersebut, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menguji tersedia tidaknya dampak dari variabel bebas secara total pada variabel terikat. Pengujian hipotesis bersama gunakan uji F yang biasa disebut bersama Analysis of Variant (ANOVA).

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh kemampuan model didalam menerangkan variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan bentuk kuadrat berasal dari koefisien korelasi yang besarnya dinyatakan didalam bentuk presentase. Untuk memandang seberapa besar tingkat efek variabel independent terhadap variabel secara simultan digunakan koefisien determinasi (KD) menurut V.Wiratma Sujarweni (2012:188) rumus determinasi sebagai selanjutnya :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Koefisien Determinasi (KD) merupakan kuadrat berasal dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk paham kebolehan berasal dari tiap-tiap variabel yang digunakan didalam penelitian. Nilai KD yang kecil bermakna kebolehan variabel-variabel independent didalam mengatakan variabel dependen terlampaui terbatas. Analisis ini digunakan untuk paham seberapa besar efek variabel-

variabel independent yaitu penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan pengendalian cost pada variabel independent yaitu kinerja manajerial dinyatakan didalam persentase. Proses pengolahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan *Statistic Program for Social Science (SPSS)*.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi teoritis yang udah dikemukakan sebelumnya dan berdasarkan data-data yang diperoleh sehubungan dengan kegiatan penelitian yang dilaksanakan di PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara, maka peneliti dapat menyita anggapan dan mencoba memberi tambahan saran yang jika dapat berguna dan berguna bagi pihak manajemen perusahaan dan terhitung terhadap perusahaan lainnya di dalam masalah yang sama untuk dihadapi. Berdasarkan hasil penelitian yang udah dikemukakan terhadap bab IV dapat diambil kesimpulan sebagai tersebut :

Akuntansi pertanggungjawaban serta pengendalian internal saling berhubungan dalam mendorong peningkatan kinerja manajerial disuatu perusahaan.

5.2 Saran

Dengan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu :

1. Perusahaan dapat perhatikan kinerja manajerial agar menaikkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban maupun pengendalian internal, gara-gara kedua variabel tersebut amat berperan perlu didalam membantu menaikkan kinerja manajerial didalam suatu perusahaan.
2. Perusahaan perlu terus perhatikan pengendalian internal agar perusahaan dapat lihat pergantian suatu kinerja manajerial perusahaan tersebut.
3. Peneliti sesudah itu yang dambakan menggunakan judul penelitian yang sama dapat pilih tempat penelitian dan variabel agar dapat memperluas objek penelitian dan juga dapat membandingkannya dengan hasil penelitian sebelumnya, agar penelitian sesudah itu dapat menaikkan referensi berasal dari sumber manapun. Penelitian sesudah itu diharapkan dapat menaikkan kuantitas sampel penelitian dan juga memperluas lokasi sampel penelitian, tidak hanya diperusahaan jasa pelayanan di BUMD, tapi terhitung di dunia industri lain seperti industri manufaktur, BUMN agar permasalahan dapat digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Teori dan Apikasi. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS (edisi kelima)* Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Handoko, Hani. 2012. *Manajemen*. Edisi 2 : BPFE. Yogyakarta.
- Hansen & Mowen. (2009). *Akuntansi Manajerial*. Edisi Kedelapan.: Salemba Empat. Jakarta.
- Hasibuan, H. Malayu SP. 2010. *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Edisi Revisi, Cetakan Kedua Bumi Aksara. Jakarta.
- Ikhsan, Arfan dan Muhammad Ishak. 2009. *Akuntansi Keperilakuan Salemba Empat*.
- Moeheriono, 2010, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Cetakan kedua, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat, Jakarta
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat : Jakarta Selatan.
- Prima, Hilarius. 2014. *Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Hotel Berbintang di Daerah Istimewa Yogyakarta* : Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.
- Rudianto, 2013, *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Star Gate Publisher. Riau
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan Ketiga : CV Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*: Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. ALFABETA. Bandung.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi daftar berikut:

Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita

Umur : ☐ 18-30 ☐ >30

Pendidikan terakhir : ☐ SMA ☐ D3

☐ S1 ☐ S2

Lama Bapak/Ibu bekerja : ☐ 1-5 th
☐ 5-10 th
☐ >10 th

PETUNJUK PENGISIAN DAFTAR PERNYATAAN:

Bapak/ibu/saudara/i cukup memberikan tanda **ceklis** (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Setiap pernyataan mengharapkan hanya satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Skor/Nilai jawaban adalah sebagai berikut :

Skor/Nilai 1 : STS (Sangat Tidak Setuju)

Skor/Nilai 2 : TS (Tidak Setuju)

Skor/Nilai 3 : N (Netral)

Skor/Nilai 4 : S (Setuju)

Skor/Nilai 5 : SS (Sangat Setuju)

DAFTAR PERNYATAAN

A. Akuntansi Pertanggungjawaban

	PERNYATAAN	STS	TS	R	S	SS
1.	Struktur organisasi memuat secara jelas garis wewenang dan tanggungjawab setiap tingkatan manajemen.					
2.	Anggaran biaya mencerminkan struktur organisasi dalam perusahaan.					
3.	Anggaran biaya disusun sesuai dengan tingkatan manajemen.					
4.	Menentukan program serta anggaran untuk jangka waktu yang telah ditentukan.					
5.	Prosedur pencatatan biaya-biaya pada masing-masing bagian harus sesuai dengan prosedur akuntansi pertanggungjawaban yang telah ditetapkan oleh perusahaan.					
6.	Sistem pengkodean harus dapat mengidentifikasi biaya-biaya menurut pihak-pihak yang bertanggungjawab.					
7.	Pelaporan penanggungjawab atas jalannya operasi perusahaan.					
8.	Laporan pertanggungjawaban menunjukkan informasi antara jumlah biaya dianggarkan dengan jumlah biaya realita yang sebenarnya terjadi.					

B. Pengendalian Internal

NO	PERNYATAAN	STS	TS	R	S	SS
1.	Setiap karyawan memahami peran dan tanggung jawab pengendalian internal.					

2.	Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan adanya kecurangan dalam penilaian risiko.					
3.	Sistem pengendalian internal sudah mempunyai kebijakan dan prosedur yang dapat membantu meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan telah dilakukan dalam menghadapi risiko yang akan memengaruhi pencapaian misinya.					
4.	Perusahaan menjalankan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditentukan.					
5.	Perusahaan mendapatkan informasi yang relevan serta berkualitas untuk mendukung pengendalian internal.					
6.	Informasi yang diperlukan telah dikomunikasikan ke seluruh bagian perusahaan untuk membantu pekerjaan masing-masing bagian perusahaan tersebut.					
7.	Perusahaan memiliki evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa pengendalian internal ada dan berfungsi.					
8.	Sudah tersedia prosedur kegiatan pemantauan yang efektif atas pelaksanaan pengendalian internal, baik yang bersifat rutin maupun yang bersifat khusus.					

C.Kinerja Manajaerial

NO	PERNYATAAN	STS	TS	R	S	SS
1.	Menentukan tujuan, kebijakan dan tindakan/pelaksanaan, penjadwalan kerja, penganggaran, merancang prosedur, pemograman.					

2.	Mengumpulkan, menyiapkan informasi dalam bentuk catatan, melaporkannya serta menganalisis pekerjaan.					
3.	Tukar – menukar informasi dengan orang dibagian organisasi maupun dengan pihak lain diluar organisasi untuk menyesuaikan program-program perusahaan.					
4.	Mengevaluasi dan menilai proposal, laporan kerja (prestasi kerja).					
5.	Mengarahkan, memimpin, membimbing, melatih dan memberi penjelasan tentang peraturan kerja kepada bawahan dan mengawasi hasil kerja bawahan.					
6.	Memelihara dan mempertahankan bawahan, menyeleksi pegawai baru, menempatkan dan mempromosikan pegawai.					
7.	Melakukan kontrak untuk barang atau jasa pekerjaan, menghubungi pemasok, tawar-menawar.					
8.	Menyampaikan informasi tentang visi, misi dan kegiatan organisasi dengan cara berkomunikasi, konsultasi dan mempromosikan tujuan umum perusahaan kepada pihak luar organisasi.					

Lampiran. 2

Rekapitulasi Jawaban Responden

1. Akuntansi Pertanggungjawaban

NO	AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN								TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	2	1	1	1	2	2	1	1	11
2	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	2	2	2	2	2	2	2	2	16
4	2	2	1	1	1	2	2	2	13
5	2	2	2	2	2	2	2	2	16
6	1	1	2	2	2	2	2	2	14
7	2	4	4	2	1	1	1	1	16
8	2	3	4	2	1	1	1	1	15
9	1	1	1	1	2	1	1	1	9
10	1	4	2	2	1	2	1	2	15
11	1	4	2	2	1	2	1	2	15
12	2	2	2	2	2	2	1	2	15
13	2	2	2	1	1	1	2	2	13
14	1	4	3	2	1	2	2	2	17
15	1	4	2	1	1	1	2	2	14
16	2	4	2	1	1	2	1	2	15
17	1	4	1	2	1	2	2	2	15
18	2	3	1	2	2	2	2	2	16
19	1	4	2	2	1	2	1	2	15
20	2	4	2	2	1	2	1	2	16
21	2	4	2	1	1	2	2	1	15
22	2	4	2	2	1	2	2	1	16
23	2	4	2	2	1	2	2	2	17
24	2	4	2	2	1	2	2	2	17
25	1	2	2	1	1	3	2	1	13
26	2	2	1	1	2	2	2	2	14
27	2	3	2	2	1	2	2	2	16
28	2	4	2	2	1	1	2	2	16
29	2	2	2	2	2	2	2	2	16
30	2	2	2	2	2	2	2	2	16
31	3	3	3	3	3	3	3	1	22
32	2	2	2	2	2	2	2	1	15
33	2	2	2	2	1	2	2	2	15
34	1	2	1	2	1	2	1	2	12
35	1	3	2	2	3	2	3	3	19
36	1	2	3	1	1	1	2	2	13

37	1	1	2	2	3	2	2	1	14
38	2	3	1	2	2	2	2	2	16
39	2	1	2	2	3	2	1	1	14
40	2	1	2	2	2	2	2	2	15

2. Pengendalian Internal

NO	PENGENDALIAN INTERNAL								TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	2	2	2	1	1	1	1	2	12
2	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	2	2	2	2	2	2	2	2	16
4	2	2	2	2	2	2	2	2	16
5	2	2	2	1	2	2	2	2	15
6	2	2	2	2	2	2	2	2	16
7	2	3	2	2	2	2	2	3	18
8	2	3	2	2	2	2	3	3	19
9	2	2	2	2	2	2	2	2	16
10	1	2	2	1	2	2	2	2	14
11	1	2	2	1	2	2	2	2	14
12	1	2	2	1	2	2	2	2	14
13	3	3	2	2	2	3	2	2	19
14	2	2	1	2	1	1	1	1	11
15	1	2	1	1	2	1	2	2	12
16	1	2	2	1	2	1	2	2	13
17	2	2	1	2	2	1	2	2	14
18	1	2	2	2	2	2	1	2	14
19	1	2	1	1	2	2	1	2	12
20	2	2	1	2	2	2	1	2	14
21	2	3	1	2	2	1	2	2	15
22	2	3	1	2	1	2	2	2	15
23	1	1	2	2	1	2	1	2	12
24	2	3	2	2	2	2	2	2	17
25	1	1	1	1	3	1	1	1	10
26	2	2	1	2	2	2	1	1	13
27	2	1	1	2	2	2	1	2	13
28	1	2	1	2	1	2	1	2	12
29	2	2	2	2	2	2	2	2	16
30	2	2	2	2	2	2	2	2	16
31	2	2	2	1	1	2	1	1	12
32	2	2	2	1	1	2	1	1	12
33	2	2	2	2	2	2	1	1	14
34	1	2	3	2	2	3	3	2	18
35	1	2	1	1	2	1	3	2	13
36	2	2	2	2	2	2	2	2	16
37	1	2	2	1	1	1	2	2	12
38	1	2	1	1	1	1	2	2	11

39	1	1	2	2	1	1	2	2	12
40	1	1	2	2	2	2	2	2	14

3. Kinerja Manajerial

NO	KINERJA MANAJERIAL								TOTAL
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	
1	2	2	1	2	1	2	2	1	13
2	2	2	4	2	2	2	2	2	18
3	2	2	4	2	2	2	2	2	18
4	1	2	2	1	2	2	2	2	14
5	1	2	2	2	2	1	2	2	14
6	1	1	2	4	3	2	2	1	16
7	2	2	4	2	2	2	2	2	18
8	2	2	4	2	2	2	2	2	18
9	2	2	2	1	2	2	1	1	13
10	1	1	2	2	1	1	2	2	12
11	1	1	2	2	1	1	2	2	12
12	1	1	2	2	1	1	2	2	12
13	2	2	1	3	2	1	3	2	16
14	2	2	1	2	2	2	1	2	14
15	2	1	2	2	2	2	2	2	15
16	2	1	2	2	1	1	2	2	13
17	1	2	2	2	1	1	2	2	13
18	1	2	2	2	1	2	2	2	14
19	2	1	2	2	2	1	2	1	13
20	2	1	2	2	2	2	2	1	14
21	1	2	1	2	2	1	2	2	13
22	1	2	1	2	2	2	2	2	14
23	1	2	1	2	1	2	1	2	12
24	2	2	3	3	2	2	2	2	18
25	1	1	3	2	1	1	2	1	12
26	1	1	2	3	2	1	2	2	14
27	1	2	3	3	2	1	2	2	16
28	2	2	1	2	2	2	1	1	13
29	2	2	4	2	2	2	2	2	18
30	2	2	2	2	2	2	2	2	16
31	2	2	1	2	2	2	2	2	15
32	2	2	4	2	2	2	2	2	18
33	2	2	4	2	2	2	2	2	18
34	1	1	2	1	2	2	2	2	13
35	1	2	1	1	1	2	2	2	12
36	1	2	1	2	1	2	1	2	12
37	2	2	3	2	1	1	2	2	15
38	1	1	1	1	2	2	2	2	12
39	1	1	2	2	1	1	2	2	12
40	2	2	3	1	1	1	2	2	14

Lampiran. 3

Hasil Uji Validitas

1. Akuntansi Pertanggungjawaban

		Correlations								Akuntansi Pertanggungjawaban
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
X1.1	Pearson	1	,201	1,00	,389*	,201	1,00	,389	,201	,714**
	Correlation			0**			0**	*		
	Sig. (2-tailed)		,214	,000	,013	,214	,000	,013	,214	,000
X1.2	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	,201	1	,201	,287	1,00	,201	,287	1,00	,753**
	Correlation				0**			0**		
X1.3	Sig. (2-tailed)	,214		,214	,073	,000	,214	,073	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	1,00	,201	1	,389*	,201	1,00	,389	,201	,714**
X1.4	Correlation	0**					0**	*		
	Sig. (2-tailed)	,000	,214		,013	,214	,000	,013	,214	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.5	Pearson	,389*	,287	,389*	1	,287	,389	1,00	,287	,699**
	Correlation						*	0**		
	Sig. (2-tailed)	,013	,073	,013		,073	,013	,000	,073	,000
X1.6	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	,201	1,00	,201	,287	1	,201	,287	1,00	,753**
	Correlation		0**					0**		
X1.7	Sig. (2-tailed)	,214	,000	,214	,073		,214	,073	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	1,00	,201	1,00	,389*	,201	1	,389	,201	,714**
X1.8	Correlation	0**		0**				*		
	Sig. (2-tailed)	,000	,214	,000	,013	,214		,013	,214	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.9	Pearson	,389*	,287	,389*	1,00	,287	,389	1	,287	,699**
	Correlation				0**		*			
	Sig. (2-tailed)	,013	,073	,013	,000	,073	,013		,073	,000

X1.8	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	,201	1,00	,201	,287	1,00	,201	,287	1	,753**
	Correlation		0**			0**				
	Sig. (2-tailed)	,214	,000	,214	,073	,000	,214	,073		,000
Akuntansi Pertanggung gjawaban	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	,714*	,753*	,714*	,699*	,753*	,714	,699	,753	1
	Correlation	*	*	*	*	*	**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Pengendalian Internal

		Correlations								Pengendalian Internal
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
X2.1	Pearson	1	,359*	1,00	,396*	1,00	,359*	,620*	,359*	,833**
	Correlation			0**		0**		*		
	Sig. (2-tailed)		,023	,000	,011	,000	,023	,000	,023	,000
X2.2	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	,359*	1	,359*	,316*	,359*	1,00	,389*	1,00	,778**
	Correlation						0**		0**	
X2.2	Sig. (2-tailed)	,023		,023	,047	,023	,000	,013	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	1,00	,359*	1	,396*	1,00	,359*	,620*	,359*	,833**
X2.3	Correlation	0**				0**		*		
	Sig. (2-tailed)	,000	,023		,011	,000	,023	,000	,023	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.4	Pearson	,396*	,316*	,396*	1	,396*	,316*	,500*	,316*	,588**
	Correlation							*		
	Sig. (2-tailed)	,011	,047	,011		,011	,047	,001	,047	,000
X2.5	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	1,00	,359*	1,00	,396*	1	,359*	,620*	,359*	,833**
	Correlation	0**		0**				*		

X2.6	Sig. (2-tailed)	,000	,023	,000	,011		,023	,000	,023	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	,359*	1,00	,359*	,316*	,359*	1	,389*	1,00	,778**
			0**						0**	
	Sig. (2-tailed)	,023	,000	,023	,047	,023		,013	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.7	Pearson Correlation	,620*	,389*	,620*	,500*	,620*	,389*	1	,389*	,726**
		*		*	*	*				
	Sig. (2-tailed)	,000	,013	,000	,001	,000	,013		,013	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	,359*	1,00	,359*	,316*	,359*	1,00	,389*	1	,778**
			0**				0**			
X2.8	Sig. (2-tailed)	,023	,000	,023	,047	,023	,000	,013		,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	,833*	,778*	,833*	,588*	,833*	,778*	,726*	,778*	1
		*	*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pengendalian Internal										

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Kinerja Manajerial

		Correlations								Kinerja Manajerial
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
Y1	Pearson Correlation	1	,620*	,389*	,500*	1,00	,500*	,620*	,389*	,813**
			*		*	0**	*	*		
	Sig. (2-tailed)		,000	,013	,001	,000	,001	,000	,013	,000
Y2	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	,620*	1	,359*	,396*	,620*	,396*	1,00	,359*	,790**
		*			*	*		0**		
Y3	Sig. (2-tailed)	,000		,023	,011	,000	,011	,000	,023	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson Correlation	,389*	,359*	1	,316*	,389*	,316*	,359*	1,00	,689**
									0**	
	Sig. (2-tailed)	,013	,023		,047	,013	,047	,023	,000	,000

Y4	N	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	,500*	,396*	,316*	1	,500*	1,00	,396*	,316*
	Correlation	*				*	0**		
	Sig. (2-tailed)	,001	,011	,047		,001	,000	,011	,047
Y5	N	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	1,00	,620*	,389*	,500*	1	,500*	,620*	,389*
	Correlation	0**	*		*		*	*	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,013	,001		,001	,000	,013
Y6	N	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	,500*	,396*	,316*	1,00	,500*	1	,396*	,316*
	Correlation	*			0**	*			
	Sig. (2-tailed)	,001	,011	,047	,000	,001		,011	,047
Y7	N	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	,620*	1,00	,359*	,396*	,620*	,396*	1	,359*
	Correlation	*	0**		*	*			
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,023	,011	,000	,011		,023
Y8	N	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	,389*	,359*	1,00	,316*	,389*	,316*	,359*	1
	Correlation			0**					
	Sig. (2-tailed)	,013	,023	,000	,047	,013	,047	,023	
Kinerja Manajerial	N	40	40	40	40	40	40	40	40
	Pearson	,813*	,790*	,689*	,733*	,813*	,733*	,790*	,689*
	Correlation	*	*	*	*	*	*	*	*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N		40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran.4

Hasil Uji Reabilitas

1. Akuntansi Pertanggungjawaban

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,870	8

2. Pengendalian Internal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,901	8

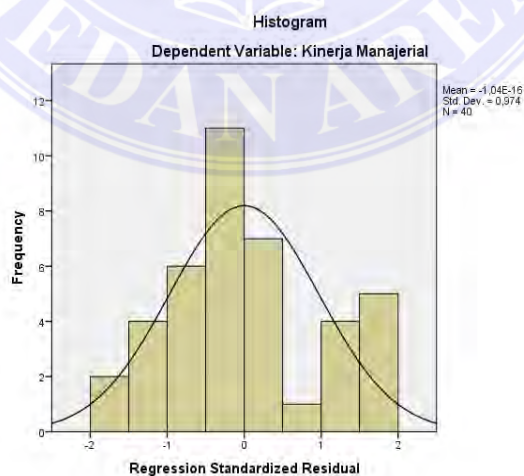
3. Kinerja Manajerial

Reliability Statistics

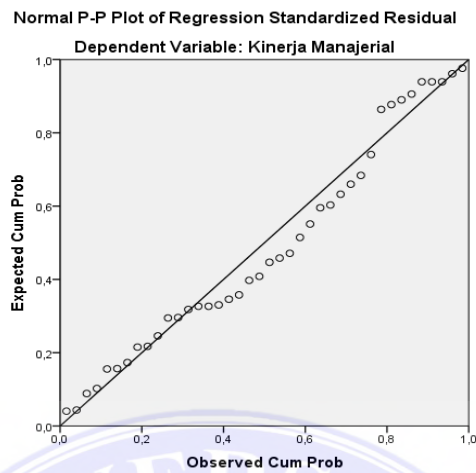
Cronbach's Alpha	N of Items
,891	8

Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram



Hasil Uji Normalitas Grafik Normal P-P Plot

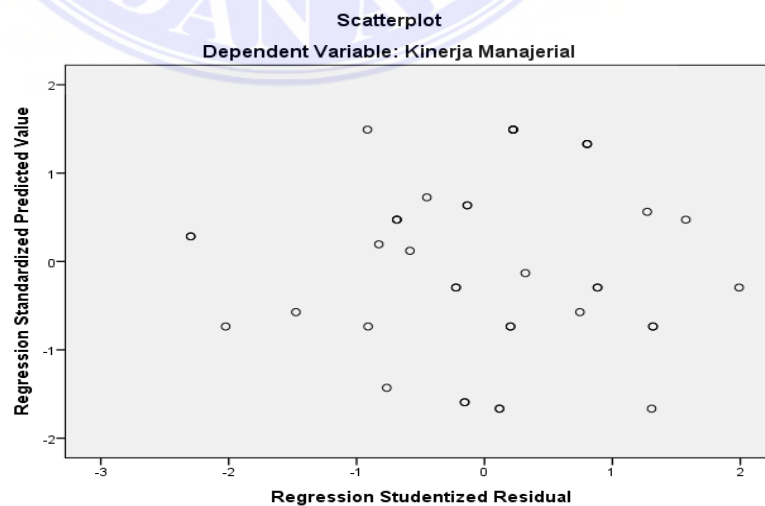


Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Akuntansi Pertanggungjawaban	,499	2,004
Pengendalian Internal	,499	2,004

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,874	1,425		3,420	,002
Akuntansi	,511	,055	,589	9,240	,000
Pertanggungjawaban					
Pengendalian Internal	,363	,051	,450	7,065	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Hasil Uji Hipotesis

Uji Statistik t (parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,874	1,425		3,420	,002
Akuntansi	,511	,055	,589	9,240	,000
Pertanggungjawaban					
Pengendalian Internal	,363	,051	,450	7,065	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Hasil Uji F (simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	383,302	2	191,651	228,205	,000 ^b
¹ Residual	31,073	37	,840		
Total	414,375	39			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Akuntansi Pertanggungjawaban

Hasil Uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,895 ^a	,802	,791	1,577

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Akuntansi Pertanggungjawaban

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial



LAMPIRAN 5**Surat Izin Penelitian**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas:ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1079/FEB.2/01.10/II/2020
 Lamp. :
 Perihal : Izin Research / Survey

19 Februari 2020

Kepada, Yth, Pimpinan
 PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan,
 mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : NUR ALFIDAH
 N P M : 168330032
 Program Studi : Akuntansi
 Judul : Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggung Jawaban Dan Pengendalian Intenal Terhadap Kinerja Manajerial Pada PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

 Tirtanadi, SE, MM

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

LAMPIRAN 6

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

Surat Balasan Izin Penelitian



Nomor : 259 /SDM/2020
 Sifat :
 Lampiran :
 Hal : Izin Research (Pengisian Kuesioner)

Medan, 10 Juni 2020

Kepada Yth
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Medan Area
 Di -

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Nomor : 1179/FEB.1/01.10/II/2020 tanggal 03 Februari 2020 perihal Izin Research/ Survey dengan ini disampaikan bahwa permintaan dimaksud dapat kami penuhi.

Mahasiswa yang disetujui untuk melaksanakan Research (Pengisian Kuesioner) tersebut adalah :

Nama / NPM : Nur Al Fidah / 168330032
 Program Studi : Akuntansi
 Judul : Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial pada PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara.

Sebagai tindaklanjutnya yang bersangkutan dapat menghubungi Divisi SDM Bidang Pengembangan SDM PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara Jln. Sisingamangaraja XII No.1 Medan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

a.n Direktur Utama
 Direktur Administrasi & Keuangan
 u.b.
 Kepala Divisi Sumber Daya Manusia,


 Tetti Mahyuni, SE, MM

Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara
 Jalan Sisingamangaraja No. 1 Medan 20212 Telp. +62 61 4571666 Fax. +62 61 4572771
 website : www.pdamtirtanadi.co.id email : tirtanadi@pdamtirtanadi.co.id Halo Tirtanadi 1500-922